



## RINGKASAN

ANNA AKHOIRU KHOLIFATUL FITRIYA. Pendirian Unit Bisnis Kerupuk Susu pada Poktan Ciptaraharja Kabupaten Sukabumi. *Establishment of Milk Cracker Business Unit in Poktan Ciptaraharja Sukabumi Regency*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Unit usaha utama yang dijalankan oleh Kelompok Tani Ciptaraharja adalah susu murni, susu murni ini didistribusikan ke satu Industri Pengolah Susu yaitu PT Bukit Baros Cempaka. Jarak antara Kelompok Tani Ciptaraharja ke PT Bukit Baros Cempaka memiliki jarak tempuh yang cukup jauh, sehingga dapat menyebabkan kualitas susu semakin menurun. PT Bukit Baros Cempaka memberikan harga susu ke pemasoknya sesuai dengan kualitas susu yang disetorkan, semakin bagus kualitasnya maka harga susu akan semakin tinggi, namun apabila kualitas susu rendah maka harga yang diberikan juga rendah. Saat pengantaran susu ke PT Bukit Baros Cempaka tidak jarang terdapat susu yang pecah karena terlalu lama diperjalanan, susu yang rusak ini nantinya akan dibuang oleh kelompok tanpa dilakukan pengolahan.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis dan menganalisis kelayakan pada kajian pengembangan bisnis yaitu pendirian unit bisnis kerupuk susu berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Metode analisis yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini yaitu berupa data kualitatif (aspek non finansial) dan data kuantitatif (aspek finansial).

Pendirian unit bisnis kerupuk susu ini bertujuan untuk memperpanjang masa simpan susu murni, mengurangi ketergantungan kelompok pada Industri Pengolahan Susu, dan meningkatkan nilai tambah pada susu. Pendirian unit bisnis ini akan membutuhkan tenaga kerja baru, yaitu dua karyawan di bagian pengolahan dan satu karyawan dibagian pemasaran. Terdapat beberapa kualifikasi yang harus dipenuhi dalam perekrutan tenaga kerja baru agar karyawan yang dipilih sesuai dengan *jobdesc* yang diberikan.

Berdasarkan aspek non finansial yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, serta aspek kolaborasi, maka pendirian usaha kerupuk susu ini layak dan dapat dijalankan. Berdasarkan analisis finansial, kriteria kelayakan investasi diperoleh  $NPV > 0$  (Rp195.366.019,81),  $Net\ B/C > 1$  (2,95),  $Gross\ B/C$  (1,16),  $IRR > DR$  (41%), dan  $PP > umur\ bisnis$  (3 tahun 7 bulan), maka pendirian unit bisnis kerupuk susu dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena telah memenuhi kriteria kelayakan investasi. Selanjutnya pada analisis *switching value*, batas toleransi maksimal untuk penurunan penjualan kerupuk susu yaitu 13,73323014% dan kenaikan harga susu yaitu 40,98024956%, presentase tersebut merupakan batas toleransi maksimal, apabila melebihi angka tersebut maka bisnis akan mengalami kegagalan.

Kata kunci : kerupuk susu, nilai tambah, pengolahan, Poktan Ciptaraharja, sapi perah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.